

ABSTRAK

Dengan semakin meningkatnya persaingan dibidang ekonomi, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produknya. Peningkatan kualitas produk tersebut tentu memerlukan peningkatan biaya pula, sedangkan peningkatan biaya akan berarti pengurangan laba bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian biaya didalam perusahaan merupakan hal yang penting, karena hal ini menyangkut kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Bagi perusahaan manufaktur, faktor biaya yang mengambil peranan penting adalah biaya sediaan, perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu saat tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Hal inilah yang menyebabkan mengapa sediaan mengambil peranan yang penting dalam suatu perusahaan manufaktur, karena itu perlu adanya suatu cara yang dapat menghemat biaya sediaan seminimal mungkin.

Dalam hal ini digunakan teknik manajemen *Economic Order Quantity* (EOQ), dimana cara ini akan menghemat biaya sediaan dari segi pembelian bahan baku. Teknik EOQ ini akan menentukan berapa jumlah pembelian bahan baku yang paling optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT " ADIPRIMA SURAPRINTA " ini, dapat ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu penentuan jumlah pemesanan bahan baku. Selama ini PT " ADIPRIMA SURAPRINTA " memesan bahan baku dalam jumlah yang relatif besar, sehingga dapat mengakibatkan pemborosan biaya sediaan yang seharusnya dapat dihemat apabila perusahaan memesan bahan baku dalam jumlah yang tepat. Melalui EOQ, akan diteliti berapa jumlah pembelian bahan baku kertas yang paling optimal guna terjadinya biaya penghematan pada PT " ADIPRIMA SURAPRINTA ".